

BAB III

KERANGKA DASAR TEORI

A. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Berikut dapat dilihat gambar SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI.



B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

Pada penelitian ini digunakan metodologi dengan pendekatan kuantitatif dengan korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perhatian

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 6

orang tua dengan motivasi belajar anak di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab.OKI.

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yaitu: variabel pengaruh dan variabel terpengaruh



D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³

Populasi juga disebut sebagai keseluruhan aspek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 148 siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI.

² Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal.61

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.117

Tabel 3.1

Daftar Jumlah populasi

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tingkat 1	14	11	25
Tingkat 2	23	12	25
Tingkat 3	14	8	22
Tingkat 4	14	15	29
Tingkat 5	12	12	24
Tingkat 6	11	12	23
Total	88	70	148

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Sedangkan menurut Arikunto penentuan pengambilan sampel sebagai berikut : apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih⁵. Tergantung sedikit banyaknya dari, kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan 45% sampel dari jumlah populasi yaitu, 30 siswa dari anggota populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Sampling* yaitu teknik sampling secara berkelompok . Pengambilan sampel jenis ini dilakukan berdasarkan kelompok atau area tertentu. Tujuan metode *Cluster Random Sampling* antara lain untuk

⁴ Ibid,...hal. 118

⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), hal.109

meneliti tentang suatu hal pada bagian-bagian yang berbeda di dalam suatu instansi. Teknik *Cluster Sampling* kelompok ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap selanjutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Peneliti menggunakan teknik ini sebagai alat pengumpul data dengan cara mengamati dan mencatat serta sistematis objek yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI.

⁶Ibid,...hal.122

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal. 203

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner sangat efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸ Dalam penelitian ini jika dilihat dari cara menjawabnya maka menggunakan angket tertutup, artinya bahwa pertanyaan dan pernyataan yang diberikan sudah disediakan jawabannya.

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang perhatian orang tua terhadap motivasi belajar anak di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI. Cara memperoleh datanya peneliti menyebarkan angket kepada siswa dan orang tua yang menjadi responden pada penelitian ini. Angket pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala Likert mempunyai 4 kemungkinan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Penyusunan setiap instrumen angket perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa menggunakan skala Likert mempunyai gradasi positif. berikut adalah kriteria pemberian skor untuk masing-masing jawaban.

Tabel 3.2 Kriteria pemberian skor Angket

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2017: 135)

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hal. 199.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya yang merupakan benda hidup tetapi benda mati.⁹ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa jumlah siswa di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI, latar belakang pendidikan orang tua serta mata pencaharian atau penghasilan orang tua, dan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

4. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan kepala sekolah, guru dan orang tua tentang keadaan siswa SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Kasmadi dan Nia (2014:79) merupakan alat penting untuk memperoleh data. Sebab demikian menjadi penting untuk mengatur porsi tingkat kesulitan pertanyaan disusun dengan mengacu pada tingkatan mudah, sedang dan sulit agar mencakup seluruh aspek internal maupun eksternal seluruh siswa yang dijadikan sampel. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner (angket).

Berikut ini pada tabel 3.3 adalah rincian kisi-kisi instrumen angket perhatian orang dan motivasi belajar siswa. Jumlah pertanyaan pada angket yang digunakan berjumlah 15 pertanyaan yang terdiri atas pertanyaan yang positif.

⁹ Suhaersimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 274

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Angket Hubungan Perhatian Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampangan Kab. OKI

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah Soal
1.	Perhatian Orang Tua	1) Selalu memberikan nasehat dan bimbingan.	1,2, dan 3	3
		2) Gemar membiasakan dengan kebiasaan yang positif	4,5,6, 7 dan 8	4
		3) Memberikan (hukuman atau sanksi dan pujian atau hadiah)	9,10,11 dan 12	4
		4) Memenuhi fasilitas belajar anak	13,14 dan 15	3
2.	Motivasi Belajar	1. Tekun dalam menghadapi tugas	1,2 dan 3	3
		2. Tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan	4,5,6 dan 7	4
		3. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajarinya kembali	8,9, dan 10	3
		4. Selalu bersemangat dalam mengikuti pelajaran	11,12,13,14 dan 15	5

Keterangan Penskoran Angket

- a. Sering : Mendapat Nilai 4
- b. Kadang-kadang : Mendapat Nilai 3
- c. Jarang : Mendapat Nilai 2
- d. Tidak Pernah : Mendapat Nilai 1

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data objek penelitian dari sampel, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen harus dilakukan terlebih dahulu. instrumen penelitian yang dimaksud adalah skala perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. Pelaksanaan uji coba instrumen angket pada tanggal 10 dan 12 April 2019. Responden uji coba berjumlah 30 siswa SD Negeri 1 Tapus Kec. Pampangan Kab. OKI yang bukan merupakan sampel penelitian. Peneliti memilih SD Negeri 1 Tapus Kec. Pampangan dikarenakan sekolah ini memiliki akreditasi yang sama dengan SD Negeri 1 Bangsal Kec. Pampanagn Kab.OKI sebagai sampel penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

Hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan dan pengembangan instrumen adalah validitas. Menurut Sugiyono valis bearti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁰ Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan menggunakan SPSS versi 16. Data dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan begitu sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang valid belum tentu reliabel. iInstrumen yang reabek adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada kriteria V Wiratna Sujarweni, dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....hal.173*

Cronbach's Alpha > 0,60 maka angket atau kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.¹¹

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya dengan uji kertas peluang normal, uji chi kuadrat (X^2), dan uji *liliefors*, dan teknik *kolmogorof-smirnov* dengan SPSS. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *kolmogorof-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linier. Uji linieritas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.

3. Uji Korelasi

Analisis ini untuk mengetahui tingkat korelasi atau hubungan antara kedua variabel yaitu antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Untuk menganalisis kedua variabel ini digunakan teknik analisis korelasi dengan rumus *Product moment* dari *Pearson* SPSS 16.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Jakarta: Pustaka baru, 2005), hal. 76

Analisis *Product moment* dimaksudkan untuk mencari indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y serta untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara keduanya. Setelah dilakukan analisis korelasi langkah yang dilakukan selanjutnya ialah dengan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi "r" *Product moment* yang telah diperoleh dari hasil perhitungan pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017: 257)